

Esti Kusuma Heningtyas. NIM 220321100089. Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Keputusan Penerimaan Biogas Sebagai Energi Alternatif Di Desa Rek Kerrek. Di bawah bimbingan Sri Ratna Triyasari, S.P., M.P

ABSTRAK

Ketergantungan terhadap energi fosil dan rendahnya pemanfaatan energi terbarukan mendorong pengembangan biogas sebagai solusi energi alternatif berbasis potensi lokal, dimana keberhasilan implementasinya sangat ditentukan oleh tingkat penerimaan masyarakat yang dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya persepsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat desa Rek Kerrek terhadap penerimaan biogas sebagai energi alternatif, menganalisis pengaruh persepsi masyarakat terhadap penerimaan biogas, serta mengidentifikasi persepsi dominan yang mempengaruhi penerimaan biogas. Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif kuantitatif melalui regresi logistik biner terhadap 50 responden yang dipilih secara *purposive*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala likert dan dianalisis dengan bantuan IBM SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi lingkungan berada pada kategori sangat baik, persepsi ekonomi dan pengetahuan pada kategori cukup baik, sementara persepsi kemudahan dan sosial budaya pada tingkat rendah. Analisis regresi logistik biner membuktikan bahwa persepsi ekonomi, persepsi lingkungan, persepsi kemudahan, dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan biogas, sedangkan persepsi sosial budaya tidak berpengaruh signifikan. Persepsi lingkungan menjadi faktor dominan yang menunjukkan bahwa penguatan manfaat lingkungan merupakan kunci utama peningkatan penerimaan biogas.

Kata Kunci: biogas, energi alternatif, penerimaan teknologi, persepsi

Esti Kusuma Heningtyas, NIM 220321100089. The Influence of Community Perception on the Decision of Acceptance of Biogas as an Alternative Energy in Rek Kerrek Village. Supervised by Sri Ratna Triyasari, S.P., M.P

ABSTRACT

Dependence on fossil energy and the low utilization of renewable energy have encouraged the development of biogas as an alternative energy solution based on local potential, where the success of its implementation is strongly determined by the level of community acceptance, which is influenced by several factors, particularly public perception. This study aims to examine community perceptions in Rek Kerrek Village regarding the acceptance of biogas as an alternative energy source, analyze the effect of community perceptions on biogas acceptance, and identify the dominant perception influencing biogas acceptance. The research employed descriptive quantitative analysis using binary logistic regression on 50 purposively selected respondents. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using IBM SPSS 25. The results indicate that environmental perception falls into a very good category, economic perception and knowledge are in a fairly good category, while perceived ease of use and socio-cultural perception are at a low level. The binary logistic regression analysis demonstrates that economic perception, environmental perception, perceived ease of use, and knowledge significantly influence biogas acceptance, whereas socio-cultural perception does not have a significant effect. Environmental perception is the most dominant factor, indicating that strengthening awareness of environmental benefits is the key strategy for increasing biogas acceptance.

Keywords: biogas, alternative energy, public perception, technology acceptance